ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR, NPF, REO, NFTA, GDP *Growth* dan inflasi terhadap ROA bank umum syariah (BUS) di Indonesia tahun 2005 – 2010. Penelitian ini fokus pada kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba berdasarkan jumlah aktiva yang dimilikinya.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara periodik selama periode pengamatan, yaitu tahun 2005 – 2010. Data yang digunakan adalah laporan keuangan publikasi triwulanan dalam situs resmi Bank Indonesia. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 3 bank umum syariah dari 5 bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara parsial, variabel REO, NPF dan NFTA berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian variabel CAR, GDP Growth, dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) model regresi sebesar 70%. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan ROA sebesar 70%, sisanya 30% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Profitabilitas Bank, CAMEL, Makroekonomi, Bank Syariah, Bagi Hasil.

SEMARANG
FEB UNDIP